

## ABSTRAK

Penggunaan *mobile phone* pada era digital saat ini sudah menjadi kebiasaan karena seluruh aktivitas di masyarakat sudah terintegrasi dengan aplikasi pada *mobile phone*, salah satu gejala yang ditimbulkan dari *mobile phone* salah satunya adalah *nomophobia*. *Nomophobia* merupakan ketakutan yang dialami oleh individu ketika jauh dari *mobile phone*. tingkat tinggi atau rendahnya *nomophobia* yang dimiliki oleh individu akan berpengaruh pada aspek kehidupan, salah satunya dalam kehidupan sosial, pendidikan dan kesehatan baik secara fisik atau psikis khususnya pada individu yang ada di lingkungan perkembangan budaya sunda. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif dalam mengungkap gambaran *nomophobia* pada remaja di lingkungan perkembangan budaya sunda. Sampel penelitian ini menggunakan sampel *Accidental Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan *nomophobia* siswa SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya dari jumlah responden N=315 diperoleh skor kategori dengan presentase 49,21% dengan frekuensi 155 orang siswa berada pada kategori tinggi yang dapat dimaknai bahwa remaja yang ada di lingkungan perkembangan budaya sunda telah terjadi perubahan karakter dan pandangan hidup dari yang seharusnya menjadi identitas karakter diri mereka sebagai orang sunda.

Kata kunci : Penelitian Kuantitatif, *Nomophobia*, Perkembangan Budaya Sunda, Siswa